

## UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN DENGAN METODE JARIMATIKA

Rafina Eka Putri<sup>\*1</sup>, Rizki<sup>2</sup>, Masri<sup>3</sup>, Ristontowi<sup>4</sup>

Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Email: \*[inafot.12@gmail.com](mailto:inafot.12@gmail.com), [Rizkydarwan@umb.ac.id](mailto:Rizkydarwan@umb.ac.id), [masritan@gmail.com](mailto:masritan@gmail.com)

### ABSTRAK

Kegiatan ini berangkat dari permasalahan rendahnya antusiasme belajar siswa kelas IV terhadap mata pelajaran Matematika di SDN 84 Kota Bengkulu. Tujuan dari Kegiatan ini adalah mendeskripsikan penggunaan metode jarimatika dalam meningkatkan minat belajar siswa pada materi operasi penjumlahan dan pengurangan. Subjek Kegiatan melibatkan 26 siswa kelas IV tahun ajaran 2024/2025. Kegiatan dilakukan bersamaan dengan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) melalui sosialisasi metode pembelajaran inovatif kepada guru serta siswa. Jenis Kegiatan ini menggunakan desain Kegiatan Tindakan Kelas (PTK) dengan teknik pengumpulan data berupa observasi aktivitas belajar serta tes awal keterampilan berhitung. Hasil Kegiatan menunjukkan bahwa tingkat minat belajar sebelum penerapan metode jarimatika berada pada kategori rendah (45,60%). Setelah tindakan, minat belajar meningkat menjadi 72,30% dengan kategori tinggi.

**Kata Kunci:** Jarimatika, KKN, Minat Belajar.

### I. PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran dasar yang penting bagi siswa sekolah dasar. Pembelajaran matematika diharapkan mampu melatih kemampuan berpikir logis, kritis, sistematis, dan kreatif. Menurut Mulyasa (2018), pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan di tingkat sekolah dasar akan meningkatkan partisipasi siswa. Namun kenyataannya, banyak siswa yang menganggap matematika sulit dan kurang menarik sehingga minat belajar mereka rendah. Padahal minat belajar yang tinggi sangat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa (Slameto, 2019).

Berdasarkan hasil pengamatan di SDN 84 Kota Bengkulu, khususnya di kelas IV, ditemukan bahwa minat belajar siswa terhadap materi penjumlahan dan pengurangan bilangan masih rendah. Siswa kurang fokus mengikuti pelajaran, jarang bertanya, dan kurang bersemangat dalam mengerjakan soal. Hal ini berdampak pada rendahnya hasil belajar matematika dan belum tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Situasi ini

menunjukkan perlunya metode pembelajaran yang lebih menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar agar mereka lebih termotivasi belajar (Dimyati & Mudjiono, 2019).

Salah satu metode pembelajaran yang dapat menjadi solusi adalah metode jarimatika. Jarimatika menggunakan jari tangan sebagai media berhitung sehingga siswa lebih mudah dan cepat memahami konsep penjumlahan dan pengurangan. Menurut Wulandari (2021), metode jarimatika bersifat menyenangkan, praktis, dan sesuai dengan perkembangan anak sekolah dasar. Dalam rangka kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di SDN 84 Kota Bengkulu, mahasiswa memperkenalkan metode jarimatika sebagai upaya inovatif untuk meningkatkan minat belajar matematika siswa.

Tujuan Kegiatan ini adalah mendeskripsikan penerapan metode jarimatika dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa kelas IV SDN 84 Kota Bengkulu pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan. Dengan penerapan

metode jarimatika diharapkan minat belajar siswa meningkat sehingga berdampak positif terhadap hasil belajar matematika.

## II. METODE KEGIATAN

Kegiatan dilaksanakan di SDN 84 Kota Bengkulu dengan subjek 26 siswa kelas IV tahun ajaran 2024/2025. Kegiatan berlangsung pada 29 Agustus 2025 selama 120 menit. Fokus Kegiatan adalah materi penjumlahan dan pengurangan bilangan.

Penulis menggunakan pendekatan Kegiatan Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam satu kali pertemuan, menyesuaikan dengan keterbatasan waktu pelaksanaan KKN. Tahapan kegiatan terdiri dari:

1. Perencanaan – menyiapkan materi sosialisasi, media pembelajaran jarimatika, dan instrumen observasi.
2. Pelaksanaan – memperkenalkan dan mempraktikkan metode jarimatika kepada siswa.
3. Observasi – mencatat aktivitas siswa sebelum dan sesudah penerapan metode.
4. Refleksi – menganalisis hasil peningkatan minat belajar berdasarkan data yang diperoleh.

Data dikumpulkan melalui observasi dan dokumentasi kegiatan. Analisis data dilakukan menggunakan rumus persentase (Sudijono, 2004), kemudian dikategorikan dalam empat tingkat capaian: sangat tinggi (76–100%), tinggi (56–75%), sedang (40–55%), dan rendah (<40%). Siswa dianggap tuntas apabila mencapai kategori tinggi.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil observasi awal menunjukkan minat belajar matematika siswa kelas IV masih rendah, dengan rata-rata 45,60%. Indikator yang diamati meliputi keseriusan memperhatikan guru, keberanian

mengemukakan pendapat, ketekunan, partisipasi dalam bertanya, serta antusiasme dalam mengikuti pembelajaran.

Setelah penerapan metode jarimatika dalam kegiatan KKN, rata-rata minat belajar siswa meningkat menjadi 72,30% dengan kategori tinggi. Siswa terlihat lebih aktif bertanya, berani menjawab, serta belajar dengan suasana yang lebih menyenangkan.

Ringkasan data:

**Tabel 1.** Minat Belajar Siswa Sebelum dan Sesudah Tindakan.

Tahapan	Rata-rata Minat Belajar	Kategori
Sebelum Tindakan	45,60%	Rendah
Setelah Tindakan	72,30%	Tinggi

Peningkatan ini menunjukkan bahwa meskipun kegiatan sosialisasi metode jarimatika hanya dilaksanakan dalam satu hari (bersamaan dengan program KKN), siswa kelas IV SDN 84 Kota Bengkulu sudah memperlihatkan peningkatan minat belajar matematika yang cukup signifikan.



**Gambar 1.** Pengenalan Angka-angka.

Pada tahap awal kegiatan, penulis memperkenalkan metode jarimatika dengan menjelaskan fungsi masing-masing jari tangan sebagai alat bantu berhitung. Siswa kelas IV diminta memperhatikan sambil mengangkat jari-jari mereka sesuai arahan. Tahapan ini bertujuan agar siswa memahami simbolisasi angka pada jari

sebelum mempraktikkan penjumlahan dan pengurangan.



**Gambar 2.** Pelatihan Operasi Penjumlahan dan Pengurangan.

Setelah pengenalan angka, siswa selanjutnya akan diajarkan melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan dengan jarimatika. Penulis menjelaskan langkah-langkap pengoperasiannya dengan jelas dan sesederhana mungkin agar siswa dapat memahami dengan mudah.

**Tabel 2.** Minat belajar siswa sebelum tindakan.

No	Aktivitas Siswa	Skor	Persentase (%)
1	Perhatikan penjelasan guru dengan serius	12	46,15
2	Mengemukakan pendapat sesuai materi pelajaran	10	38,46
3	Tekun dalam proses pembelajaran	11	42,30
4	Bertanya kesulitan dalam belajar	9	34,61
5	Belajar dengan riang	12	46,15
6	Berani bertanya kepada guru	13	50,00
<b>Jumlah</b>		67	
<b>Rata-rata</b>		<b>45,60</b>	

Berdasarkan Tabel 1, terlihat bahwa sebelum penerapan metode jarimatika melalui kegiatan KKN, minat belajar matematika siswa kelas IV SDN 84 Kota Bengkulu masih tergolong rendah.

Rata-rata persentase minat belajar siswa hanya mencapai 45,60%. Aktivitas siswa seperti memperhatikan penjelasan guru, mengemukakan pendapat, bertanya, tekun belajar, dan belajar dengan riang masih rendah. Kondisi ini menunjukkan bahwa pembelajaran matematika konvensional yang digunakan sebelumnya belum mampu menarik perhatian siswa secara optimal.

**Tabel 3.** Minat belajar siswa setelah tindakan.

No	Aktivitas Siswa	Skor	Persentase (%)
1	Perhatikan penjelasan guru dengan serius	20	76,92
2	Mengemukakan pendapat sesuai materi pelajaran	18	69,23
3	Tekun dalam proses pembelajaran	19	73,07
4	Bertanya kesulitan dalam belajar	18	69,23
5	Belajar dengan riang	21	80,76
6	Berani bertanya kepada guru	20	76,92
<b>Jumlah</b>		116	
<b>Rata-rata</b>			<b>72,30</b>

Berdasarkan Tabel 2, setelah penerapan metode jarimatika dalam kegiatan KKN selama satu kali pertemuan (120 menit), minat belajar matematika siswa mengalami peningkatan signifikan. Rata-rata persentase minat belajar siswa naik menjadi 72,30% dengan kategori tinggi. Aktivitas siswa terlihat lebih baik; siswa lebih fokus memperhatikan penjelasan guru, berani mengemukakan pendapat, tekun dalam belajar, serta belajar dengan suasana riang dan tidak takut bertanya.

Perbandingan hasil pada Tabel 1 dan Tabel 2 menunjukkan adanya peningkatan rata-rata minat belajar siswa

dari 45,60% (kategori rendah) menjadi 72,30% (kategori tinggi). Hal ini membuktikan bahwa meskipun kegiatan sosialisasi metode jarimatika hanya dilakukan satu kali pertemuan, metode ini mampu meningkatkan keterlibatan dan minat siswa dalam pembelajaran matematika.



Gambar 3. Siswa antusias mengikuti pembelajaran jarimatika.

Dengan demikian, penerapan metode jarimatika pada kegiatan KKN di SDN 84 Kota Bengkulu memberikan dampak positif terhadap minat belajar matematika siswa kelas IV.

## IV. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Penerapan metode jarimatika dalam kegiatan KKN di SDN 84 Kota Bengkulu berhasil meningkatkan minat belajar siswa kelas IV pada materi penjumlahan dan pengurangan. Rata-rata minat belajar meningkat dari 45,60% (kategori rendah) menjadi 72,30% (kategori tinggi). Metode ini menjadikan pembelajaran lebih menarik, mudah dipahami, serta membuat siswa lebih bersemangat dan berpartisipasi aktif.

### Saran

Berdasarkan hasil Kegiatan yang telah dilaksanakan, disarankan agar guru di SDN 84 Kota Bengkulu dapat menerapkan metode jarimatika secara berkelanjutan dan terencana pada pembelajaran matematika, khususnya materi operasi hitung dasar, sehingga peningkatan minat belajar siswa dapat berlangsung lebih

optimal. Sekolah juga diharapkan memberikan dukungan berupa penyediaan waktu, fasilitas, dan pelatihan penggunaan metode pembelajaran inovatif seperti jarimatika agar guru lebih percaya diri dan siswa semakin antusias. Mengingat kegiatan KKN ini hanya berlangsung satu kali pertemuan, di masa mendatang diperlukan pendampingan lanjutan dengan jangka waktu lebih panjang sehingga efek metode jarimatika terhadap hasil belajar dan kemampuan berhitung siswa dapat dievaluasi secara lebih mendalam.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu terselenggaranya Kegiatan ini. Terima kasih kepada Kepala Sekolah, guru-guru, siswa kelas IV SDN 84 Kota Bengkulu, jajaran kelurahan Sumur Dewa dan RT 07 yang telah memberikan izin, dukungan, dan partisipasi aktif selama kegiatan berlangsung. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak kampus dan dosen pembimbing Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang telah memberikan arahan dan bimbingan sehingga kegiatan sosialisasi metode jarimatika dapat terlaksana dengan baik. Semoga kerja sama dan dukungan yang telah diberikan dapat terus terjalin dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

## DAFTAR PUSTAKA

Dimyati, & Mudjiono. (2019). Belajar dan Pembelajaran. jakarta: Rineka Cipta.

Dzaki Fikri, A. & Susanto, R. (2024). Penerapan metode Jarimatika dalam mengoptimalkan hasil belajar matematika materi perkalian di sekolah dasar. *Jurnal Riset Tindakan Indonesia*, 130-136.

Mulyasa. (2018). Menjadi Guru Profesional Menciptakan

Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Ningsih, D. (2024). Variasi metode pembelajaran dan dampaknya terhadap minat belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 65-78.

Slameto. (2019). Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudjiono, A. (2004). Pengantar Statistik Pendidikan . Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Wulandari, S. (2021). Jarimatika Penjumlahan dan Pengurangan. Jakarta: Kawan Pustaka.